

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

(Khairinal, 2016) mengatakan struktur atau *design* dalam penelitian ini sebuah rencana dan struktur dirancang untuk membantu peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan penelitian yang dijelaskan dalam bukunya. (Pabundu, 2005) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana sistematis untuk mendalami, mengolah, dan mendapatkan analisis data yang terarah, guna memastikan penelitian dilakukan secara efektif dan efisien sesuai tujuannya. (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan diterapkan secara konsisten pada populasi tertentu dengan menggunakan alat kuantitatif dan statistik.

Dalam hal ini menguraikan korelasi berbagai varian. Pendekatan yang akan dipakai adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *output* sampel dapat digeneralisasikan ke populasi atau mendeskripsikan korelasi dan dampak antara varian-varian yang ada.

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) “metode penelitian pada intinya, ini adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian, penting untuk memiliki metode penelitian yang tepat agar data yang akan dianalisis dapat diperoleh secara efektif.

Dalam kajian ini, peneliti akan mengadopsi metode survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden yang mewakili populasi tertentu dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Metode survei yang diterapkan untuk mengumpulkan data dari lokasi tertentu yang alami (bukan output rekayasa), namun peneliti melakukan tindakan dalam proses pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Survei adalah teknik penelitian yang memanfaatkan sampel dari populasi tertentu dengan kuesioner sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data.

3.2.1 Metode Deskriptif

Pendekatan kuantitatif deskriptif dipakai menjadi metode deskriptif pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019), dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk yang berkaitan dengan pertanyaan keberadaan varian mandiri.

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Sugiyono (2013:16) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisisnya secara kuantitatif atau statistik. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendalami pengujian dugaan sementara yang sudah dirumuskan.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Kontributor, sebagai rujukan utama, memegang peranan yang sangat krusial pada kajian ini. Penelitian ini melibatkan personil Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat, termasuk PNS dan TKK. Tujuan dari penelitian adalah untuk memahami bagaimana manajemen waktu memengaruhi tingkat kinerja mereka.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Surapati 4 Bandung Jawa Barat, 40115.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Terkumpulnya sebuah angka menggunakan Teknik dengan cara yang didapat untuk mendapatkan angka guna menyelesaikan masalah. Untuk mengumpulkan angka yang relevan dan sejalan dengan masalah diperlukan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh data.

Kuisisioner adalah melibatkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada kontirbutor yang termasuk dalam sampel penelitian. Dalam penelitian

ini, angket ini memakai angket dengan skala sikap kategori Likert. Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Untuk menilai perspektif, sikap, dan pandangan individu atau banyak pihak mengenai peristiwa sosial, skala Likert digunakan

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) Populasi bisa dikatakan sebuah daerah general dimana terdiri atas sesuatu yang memiliki kuantitas dan karakter tertentu yang dipilih dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada kasus melibatkan yaitu seluruh karyawan yang ada di Lembaga.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Struktural	8 Orang
2	Sekretariat	17 Orang
3	Subbagian Tata Usaha	27 Orang
4	Inspektur Pembantu I	15 Orang
5	Inspektur Pembantu II	15 Orang
6	Inspektur Pembantu III	15 Orang
7	Inspektur Pembantu IV	15 Orang
8	Inspektur Pembantu Investigasi	13 Orang
Jumlah		125 Orang

3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut pendapat (Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RnD, 2019) sampel penelitian harus mewakili keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan 10% untuk menentukan ukuran sampel. Pendekatan ini dipilih karena dalam kasus populasi yang besar, penggunaan batas kesalahan 10% dianggap memadai. Rumus yang digunakan adalah dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Presisi (ditetapkan 10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{125}{1 + 125 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,25}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 55,555556 = 56$$

Output perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian adalah sebanyak 56 individu. Total perwakilan responden harus seimbang dengan jumlah perwakilan yang akan diambil. Sebagai contoh, rumus untuk sampling fraksi dibawah ini:

$$f = \frac{Ni}{N}$$

Selanjutnya didapat jumlah sampel per kluster:

$$ni = fi \times n$$

Keterangan:

Fi = *sampling fraction cluster*

Ni = Jumlah individu dalam cluster

N = Jumlah Populasi seluruhnya

ni = jumlah anggota yang dimasukan menjadi sub sampel

n = jumlah anggota yang dimasukan sampel

Melihat hitungan diatas, total perwakilan dari setiap unbagian kerja di Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat dibawah:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Unit Kerja	Jumlah	fi = Ni/N	ni = fi x n
1	Struktural	8 Orang	0,064	4 Orang

2	Sekretariat	17 Orang	0,136	8 Orang
3	Subbagian Tata Usaha	27 Orang	0,216	10 Orang
4	Inspektur Pembantu I	15 Orang	0,12	7 Orang
5	Inspektur Pembantu II	15 Orang	0,12	7 Orang
6	Inspektur Pembantu III	15 Orang	0,12	7 Orang
7	Inspektur Pembantu IV	15 Orang	0,12	7 Orang
8	Inspektur Pembantu Investigasi	13 Orang	0,104	6 Orang
Jumlah				56 Orang

3.5.3 Teknik Sampling

Dalam tinjauan ini, teknik pengambilan perwakilan acak proporsional diterapkan. Metode ini digunakan ketika populasi dibagi menjadi beberapa kelompok, namun kelompok-kelompok tersebut tidak memiliki strata atau tingkatan yang membedakannya satu sama lain (Juliandi, 2014).

3.6 Instrumen Pengumpulan data

Peneliti menggunakan instrumen angket dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, angket adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, yang memiliki jawaban yang sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai. Angket adalah daftar pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden terkait dengan kondisi saat ini. Studi ini memanfaatkan angket yang diberikan kepada Personil Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja pegawai dan manajemen waktu. Sugiyono menyatakan opsi alternatif berikut menggunakan skala Likert:

Tabel 3. 3 Pedoman Skor Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

3.6.1 Kisi-Kisi Penelitian

Panduan yang dipakai untuk merancang alat penelitian. Ini mengidentifikasi dimensi dan indikator dari setiap varian, yang kemudian dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk keperluan kajian.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deksriptor	Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manajemen Waktu (Variabel X) Madura (dalam Meilistika, 2011)	Menyusun Prioritas dengan tepat	1. Menentukan dan Menyusun prioritas pekerjaan	1. Tingkat kemampuan pegawai dalam Menyusun prioritas pekerjaan	1-2
		2. Mengutamakan pekerjaan yang penting/mendesak	2. Tingkat kemampuan pegawai dalam memilih pekerjaan utama atau segera/mendesak untuk dilakukan	3-4
		3. Memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas	3. Tingkat kemampuan pegawai dalam memanfaatkan waktu luang untuk	5-7

			efektivitas pekerjaan	
Membuat jadwal	1. Menentukan jadwal yang harus dikerjakan (<i>to do list</i>)	1. Tingkat kemampuan pegawai dalam menentukan pembuatan jadwal pekerjaan	8-10	
Menimalisir gangguan	1. Menimalisir gangguan yang berasal dari dalam	1. Tingkat kemampuan pegawai dalam menimalisir gangguan dari dalam	11-13	
	2. Meminimalisir gangguan yang berasal dari luar	2. Tingkat kemampuan pegawai dalam meminimalisir gangguan dari luar	14-15	
Membuat Tujuan	1. Menetapkan dan meninjau kembali tujuan jangka pendek	1. Frekuensi kemampuan pegawai dalam menyusun tujuan jangka pendek	16-19	
	2. Menetapkan dan meninjau	2. Frekuensi kemampuan pegawai dalam menyusun	20-23	

		kembali tujuan jangka panjang	tujuan jangka panjang	
	Mendelegasikan Sebagian pekerjaan	1. Memiliki kepercayaan terhadap orang lain untuk berkomitmen dan bertanggungjawab atas pekerjaan	1. Pegawai dapat memberikan kepercayaan kepada orang lain untuk mengerjakan tugas dan membuat keputusan 2. Komitmen dan tanggungjawab yang dimiliki pegawai	24-25
Kinerja Pegawai (Variabel Y) Robbins (dalam Lie & Siagian, 2018, hlm. 2)	Kualitas	1. Melakukan pekerjaan dengan hasil yang baik	1. Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik	1-3
		2. Teliti dalam melakukan pekerjaan	2. melakukan pekerjaan Tingkat ketelitian pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan	4-7

	Kuantitas	1. Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat	1. Tingkat kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara cepat	8-9
		2. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target	2. Frekuensi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ingin dicapai	10-11
	Ketepatan waktu	1. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu	1. Frekuensi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	12-14
		2. Tidak menunda pekerjaan	2. Tingkat kemampuan pegawai dalam bekerja secara giat	15-17
		3. Disiplin kerja	3. Frekuensi ketepatan pegawai hadir dan pulang sesuai dengan jam kantor	18-19

	Efektivitas	1. Kemampuan sumber daya manusia dalam memaksimalkan hasil kerja	1. Tingkat kemampuan pegawai untuk memaksimalkan hasil kerja dalam mengambil kesempatan atau peluang	20-22
	Kemandirian	1. Memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas	1. Tingkat kemampuan pegawai untuk berinisiatif menyelesaikan tugas	23-25

3.7 Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian ini memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kevalidan data yang akan digunakan dalam pengolahan data berikutnya. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2013), instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga dianggap valid.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$(\sum XY)$ = Jumlah perkalian

$(\sum X)$ = Jumlah dari nilai X

$(\sum Y)$	= Jumlah dari nilai Y
$(\sum X)^2$	= Jumlah nilai X yang dikuadratkan
$(\sum Y)^2$	= Jumlah nilai Y yang dikuadratkan
n	= Jumlah Responden

Pengujian ini dilakukan kepada masing-masing Varian Yang ada dengan nilai korelasi yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan skor varian dengan skor total sesuai rumus varian. Pengujian varian ini dilaksanakan berdasarkan jumlah 0,05 yang memiliki nilai r table sebesar 0,361 dengan sampel 30 orang responden. Uji Validitas akan mengOutputlkan kesimpulan:

1. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan valid;
2. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir soal dapat dikatakan tidak valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X (Manajemen Waktu)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,754	0,361	Valid	Digunakan
2	0,813	0,361	Valid	Digunakan
3	0,648	0,361	Valid	Digunakan
4	0,554	0,361	Valid	Digunakan
5	0,731	0,361	Valid	Digunakan
6	0,601	0,361	Valid	Digunakan
7	0,636	0,361	Valid	Digunakan
8	0,830	0,361	Valid	Digunakan
9	0,632	0,361	Valid	Digunakan
10	0,827	0,361	Valid	Digunakan
11	0,894	0,361	Valid	Digunakan
12	0,742	0,361	Valid	Digunakan

13	0,783	0,361	Valid	Digunakan
14	0,762	0,361	Valid	Digunakan
15	0,738	0,361	Valid	Digunakan
16	0,902	0,361	Valid	Digunakan
17	0,834	0,361	Valid	Digunakan
18	0,364	0,361	Valid	Digunakan
19	0,829	0,361	Valid	Digunakan
20	0,491	0,361	Valid	Digunakan
21	0,762	0,361	Valid	Digunakan
22	0,516	0,361	Valid	Digunakan
23	0,383	0,361	Valid	Digunakan
24	-0,082	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
25	0,660	0,361	Valid	Digunakan

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,584	0,361	Valid	Digunakan
2	0,643	0,361	Valid	Digunakan
3	0,651	0,361	Valid	Digunakan
4	0,575	0,361	Valid	Digunakan
5	0,555	0,361	Valid	Digunakan
6	0,702	0,361	Valid	Digunakan
7	0,483	0,361	Valid	Digunakan
8	0,367	0,361	Valid	Digunakan
9	0,811	0,361	Valid	Digunakan
10	0,794	0,361	Valid	Digunakan
11	0,744	0,361	Valid	Digunakan
12	0,778	0,361	Valid	Digunakan
13	0,490	0,361	Valid	Digunakan

14	0,538	0,361	Valid	Digunakan
15	0,062	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	0,674	0,361	Valid	Digunakan
17	0,286	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
18	0,785	0,361	Valid	Digunakan
19	0,492	0,361	Valid	Digunakan
20	0,361	0,361	Valid	Digunakan
21	0,816	0,361	Valid	Digunakan
22	0,484	0,361	Valid	Digunakan
23	0,483	0,361	Valid	Digunakan
24	0,490	0,361	Valid	Digunakan
25	0,732	0,361	Valid	Digunakan

Jika dilihat dari tabel di atas maka didapati bahwa pada variabel X digunakan 24 pernyataan dan pada variabel Y digunakan 23 pernyataan pengolahan data berikutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pasca menyelesaikan pengujian kevalidan, cara berikutnya adalah dilakukan pengujian realibel. Pengujian ini bersifat untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat memberikan Output yang konsisten jika digunakan untuk mengulang pengujian data yang sama. Ferdinand (dalam Darwin dkk., 2021, hlm. 144) menjelaskan bahwa sebuah instrumen dikatakan reliabel jika respons yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan atau pertanyaan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Salah satu metode untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Cronbach Alpha.

$$r_i = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_t^2}{s^2} \right\}$$

Keterangan:

Varians item dan varians total perlu dihitung terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$s_i^2 = S_i^2 = \frac{\sum Ki}{n} - \frac{\sum Ks}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

s_i^2 = Varians tiap item

$\sum Ki$ = Jumlah Kuadrat Seluruh Skor

$\sum Ks$ = Jumlah Kuadrat Subjek

n = Jumlah Responden

s_t^2 = Varians total

$\sum x_t$ = Skor total

Tabel 3. 7 Kategori Koefisien Reliabilitas

Kategori	Keterangan
0,80 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas Sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah.
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah (Tidak <i>Reliable</i>).

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Manajemen Waktu)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	24

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.902	23

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengubah data orisinal menjadi informasi yang dapat dijelaskan dan diinterpretasikan sehingga dapat dijelaskan atau diinterpretasikan angka atau data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data melibatkan pemeriksaan statistik.

3.8.1 Seleksi Data

Untuk melakukan analisis data, penyaji melakukan proses penyeleksian data agar memastikan bahwa keberadaan data dapat diolah lebih lanjut.

3.8.2 Klasifikasi Data

Pada tahap berikutnya melakukan pemisahan data menurut varian penelitian. Selanjutnya, pada jawaban responden diberikan skor sesuai yang dipilih.

3.9 Pengolahan Data

3.9.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (Weight Means Score)

Dalam pengujian ini menggunakan teknik rumus Sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai Rata-Rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif setiap jawab)

n = Jumlah responden

Tabel 3. 10 Tabel Konsultasi WMS

Presentase Pencapaian	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,01	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3.9.2 Mengubah Data Orsinil Menjadi Data Layak

Angka orisinal sesudah dipisahkan sebelumnya, akan dibuat menjadi sebuah angka yang dapat diolah agar diketahui proses penyebaran angka. Aplikasi pendukung digunakan sebagai aplikasi pengubah data ini.

3.10 Pengujian Persyaratan Analisis

3.10.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dipakai dalam penentuan item data yang terkumpul dari kuesioner penyebaran umum. *Outputnya* dapat digunakan untuk menentukan cara pengolahan data berikutnya.

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa untuk uji normalitas statistik Kolmogorov-Smirnof, H_0 diterima untuk data berdistribusi normal apabila nilai pengujian lebih daripada 5%.

Dalam tahap pengujian ini, dasar untuk menentukan normalitas distribusi menggunakan kriteria berikut:

- 1) Distribusi data akan dianggap tidak normal apabila probabilitas kurang dari 0,05
- 2) Distribusi data akan dianggap normal apabila probabilitas lebih dari 0,05.

3.10.2 Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan sebagai bentuk penentuan yang menunjukkan hubungan linear antara Varian X dan Y. Uji ini penting karena hubungan linear memengaruhi validitas model regresi yang diOutputkan. Apabila pengujian gagal, parameter yang digunakan bisa menjadi rancu. Berdasarkan (Wayan, 2020), keputusan dalam kajian ini diambil berdasarkan kriteria berikut::

- 1) Hubungan varian bebas dan varian terikat akan dianggap sejajar garis lurus apabila *Output* sudah lebih dari 0,05

- a) Tidak ada hubungan sejajar antara varian bebas dan varian terikat apabila *Output* sudah lebih dari 0,05.

3.11 Uji Hipotesis Penelitian

3.11.1 Analisis Koefisien Korelasi

Pengujian ini memiliki fungsi untuk menentukan adanya keterkaitan antara dua varian:

Tabel 3. 11 Nilai Interpretasi R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Pengambilan *Output* dalam kajian ini didasarkan pada nilai dibawah ini:

- 1) Jika tidak terdapat korelasi antara varian maka ditandai dengan nilai signifikansi < 0.05
- 2) Jika terdapat korelasi antara varian maka ditandai dengan nilai signifikansi > 0.05 .

3.11.2 Uji Koefisien Determinasi

(Zulkifli, 2018) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi adalah cara untuk menentukan seberapa besar atau seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Dibawah ini adalah rumus yang dipakai untuk menghitung uji determinasi:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi (*R Square*)

3.11.3 Uji Signifikansi Korelasi

Untuk menguji ini menggunakan Uji-T (Uji Parsial). Seperti yang dinyatakan oleh Zulkifli (2018), tujuan dari Uji-T adalah untuk

membuktikan adanya dampak antara setiap variannya signifikan atau belum. Uji-T ini menggunakan rumus ini.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Pengujian ini memiliki tujuan utama adalah untuk menilai sejauh mana signifikansi hubungan antara Varian X dan Varian Y. Hipotesis statistik yang dipakai adalah:

- 1) Jika tidak ada pengaruh antara varian maka ditandakan dengan H_0 :
 $r = 0$
- 2) Jika ada pengaruh antar varian maka ditandakan dengan H_a : $r \neq 0$

Selanjutnya, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 0,05 dan ($dk = n - 2$). Dalam penjelasan berikut:

- 1) H_a diterima, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, diartikan bahwa data signifikan
- H_0 diterima, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, diartikan bahwa data tidak signifikan.

3.11.4 Uji Regresi Sederhana

Pada pengujian ini memakai metode pengujian regresi linear secara sederhana. Menurut model probabilitas (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D, 2018), uji regresi sederhana mengungkapkan relasi yang sejalan lurus diantara dua varian. Dengan kata lain, jika salah satu varian mempengaruhi varian lainnya, maka varian lain dapat mengalami pengaruh. Berikut adalah persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Garis regresi

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)

X = Manajemen Waktu (Variabel Bebas)

Selanjutnya adalah besaran konstanta a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

Y = Kinerja Pegawai

X = Manajemen Waktu

Perolehan Output uji ini dapat diambil sebuah Kesimpulan berdasarkan arah menunjukkan bagaimana perubahan pada Varian Y dipengaruhi oleh Varian X. Jika koefisien b bernilai positif (+), itu berarti ada peningkatan; jika b bernilai negatif (-), itu menunjukkan penurunan. Di sini, X berfungsi sebagai varian independen dengan nilai tertentu.